

**MATA KULIAH
METODE PENELITIAN SOSIAL (3 sks)**

**BAGIAN II :
METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL**

Dosen Pengampu: Drs. Hastowiyono, M.S

1

METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL

- METODOLOGI merupakan bahasa Yunani yang terdiri dari kata "Methodos" dan "Logos".
- "Methodos" atau metode artinya jalan yang harus dilalui, atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, dan "Logos" artinya ilmu pengetahuan.
- Secara etimologis (berdasarkan arti kata) metodologi artinya ilmu pengetahuan yang membahas tentang metode atau cara melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan.
- Dalam konteks ilmu pengetahuan, metodologi dapat diartikan jalan menuju ilmu pengetahuan, atau prosedur yang harus dijalani untuk memperoleh, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan.

2

- Tugas dan fungsi ilmu pengetahuan adalah mendeskripsikan (memaparkan atau menguraikan), menjelaskan (menerangkan hubungan sebab-akibat), dan meramalkan (prediksi) suatu fenomena (peristiwa/keadaan/situasi).
- Dengan demikian, metodologi merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan meramalkan fenomena.
- Dengan kata lain, metodologi itu merupakan perwujudan epistemologi ilmu pengetahuan yang mengarahkan prosedur menemukan, mengembangkan dan menguji pengetahuan tentang fenomena tertentu.
- Sebagaimana telah dibahas pada sesi kuliah sebelumnya bahwa, jalan atau cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah melalui penelitian.

3

➤ Dalam konteks ilmu pengetahuan sosial, peneliti harus memahami metodologi penelitian sosial yang akan digunakan.

➤ Metodologi penelitian sosial itu menyangkut prosedur logika dan konseptualisasi (cara membangun konsep atau pengertian-pengertian) yang mendasari proses penelitian sosial. Misalnya, mempelajari cara-cara mendeskripsikan, menganalisis dan menilai konseptualisasi, generalisasi, teorisasi, eksplanasi, dan sebagainya (Mas' oed, 1994:2).

➤ Dengan demikian, metodologi penelitian sosial itu membahas konsep teoritik atau kerangka berpikir yang melandasi berbagai **metode (cara/teknik) yang digunakan dalam penelitian sosial**.

➤ Metode penelitian itu menyangkut cara atau teknik-teknik penelitian, misalnya: cara memilih topik penelitian, cara merumuskan masalah dan tujuan penelitian, teknik sampling, teknik penentuan responden atau narasumber/informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik uji hipotesis, cara menyusun proposal dan laporan penelitian.

➤ **Metode penelitian lebih bersifat teknis pelaksanaan penelitian.**

4

➤ Untuk mempermudah memahami **Metodologi Penelitian Sosial** dan membedakannya dengan **Metode Penelitian Sosial**, dapat dijelaskan melalui sebuah contoh berikut ini.

➤ Contoh **Metodologi Penelitian Sosial** itu misalnya, **bagaimana cara memperoleh modal usaha**.

Untuk menjawab pertanyaan ini orang lalu berpikir menemukan jalan/cara alternatif untuk memperoleh modal. Jalan alternatif yang akan ditempuh orang yang satu dengan yang lain tentu dapat berbeda.

- Ada orang yang menempuh cara mengumpulkan modal sendiri, dan ada pula yang menempuh jalan meminjam uang dari bank atau sumber lain.
- Cara untuk memperoleh modal sendiri dapat dilakukan dengan cara: memperoleh uang melalui cara bekerja mandiri (misal: berdagang, bertani, pengrajin, dsb) atau bekerja pada pihak lain (menjadi pegawai atau buruh).

5

- Apabila orang menempuh cara meminjam uang di bank, maka ia harus datang ke bank untuk mengajukan permohonan pinjaman disertai agunan (jaminan hutang), dan setiap bulan harus membayar cicilan pinjaman pokok dan bunganya.

➤ Contoh **Metode Penelitian Sosial**, dengan menggunakan contoh jalan alternatif untuk memperoleh/memupuk modal tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:

- Apabila yang ditempuh adalah memupuk modal sendiri dari hasil bekerja mandiri, maka cara/teknik pemupukan modal dilakukan dengan cara menyisihkan hasil pekerjaan untuk ditabung. Cara menabungpun dapat ditempuh cara/teknik menyimpan uang di rumah atau di bank, atau dapat juga dengan cara/teknik membeli anak sapi untuk digemukkan dan dijual kembali setelah besar/dewasa.

6

- Apabila yang ditempuh adalah meminjam uang di bank atau Pegadaian, maka caranya orang harus memperhitungkan kemampuan menyediakan agunan dan kemampuan mengembalikan pinjamannya.
- Bagi pihak peminjam, cara/teknik mendapatkan agunan dapat ditempuh, misalnya, dengan mengagunkan sertifikat pemilikan tanah, perhiasan, Gaji Pegawai, dll. Cara/teknik memperhitungkan kemampuan mengembalikan pinjaman dilakukan dengan cara menghitung rata-rata pendapatan per hari/minggu/bulan dikurangi rata-rata pengeluaran per hari/minggu/bulan, demikian seterusnya.
- Bagi Bank atau sumber lain (misalnya Pegadaian) akan menggunakan cara/teknik untuk memperhitungkan kelayakan agunan. Pihak bank atau pegadaian akan memperhitungkan nilai agunan itu dengan teknik/cara tertentu, misalnya: status hukum agunan, kemudahan menjual barang agunan, nilai agunan, dsb.

7

- Perlakuan terhadap jalan memperoleh modal secara mandiri **tidak dapat disamakan atau dicampur-aduk** dengan jalan meminjam di bank atau sumber lain, karena masing-masing jalan tersebut memiliki prosedur dan aturan yang berbeda.
- Kalau memupuk modal sendiri kan dapat diatur sendiri, kapan menabung, seberapa banyak uang yang ditabung, dan di tempat mana uang ditabung. Berbeda halnya dengan jalan meminjam uang di bank atau sumber lain, si peminjam harus mematuhi aturan bank, baik mengenai penilaian kelayakan agunan, kapan harus membayar cicilan, berapa besaran cicilan pinjaman pokok beserta bunganya, dst.

8

- Demikian pula dalam konteks penelitian sosial, Metodologi Penelitian Sosial yang berbeda tidak dapat disamakan atau dicampur dalam satu kegiatan penelitian yang sama.
- Mengapa demikian? Jawabnya adalah, karena setiap metodologi penelitian sosial memiliki cara/sudut pandang yang berbeda dalam memahami realitas atau fenomena sosial, sehingga prosedur logikanya juga berbeda.
- Dalam konteks penelitian sosial dikenal Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Metodologi Penelitian Kualitatif.

9

➤ Metodologi Penelitian Kuantitatif tidak dapat disamakan atau dipersatukan dengan Metodologi Penelitian Kualitatif dalam satu kegiatan penelitian sosial.

➤ Meski demikian, metode (bukan Metodologi) penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif dapat digunakan secara bersama-sama dalam satu kegiatan penelitian. Inilah yang disebut dengan Mixed Methode (Metode Gabungan).

- Apa Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Metodologi Penelitian Kualitatif itu?
- Mengapa keduanya tidak dapat disamakan atau dipersatukan dalam satu kegiatan penelitian sosial yang sama?
- Pertanyaan tersebut akan kita jawab pada kuliah berikutnya....
